

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jurnalisme merupakan sekumpulan aktivitas pengumpulan, penyusunan, pelaporan dan penyebaran informasi kepada publik melalui berbagai platform media. Kovach dan Rosenstiel (2001) dalam *The Elements of Journalism* menjelaskan bahwa jurnalisme memiliki fungsi utama sebagai penyedia informasi yang faktual dan relevan bagi masyarakat. Selain itu, jurnalisme juga bertanggung jawab dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam berbagai aspek kehidupan sosial melalui pemberitaan yang ditayangkan. Dalam konteks bisnis jurnalisme, Picard (2005) menekankan bahwa sektor media tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga harus mampu menjaga keberlanjutan ekonomi agar tetap dapat beroperasi. Hal ini berarti media harus menemukan keseimbangan antara independensi editorial dan kebutuhan komersial di masyarakat. Hanitzsch & Vos (2016) dalam studi tentang evolusi peran jurnalis, juga menyoroti bagaimana jurnalisme saat ini tidak hanya bertugas sebagai watchdog, tetapi juga sebagai fasilitator dalam komunikasi antara publik dan pemangku kebijakan.

Dalam konteks jurnalisme gaya hidup atau *lifestyle journalism*, Folker Hanusch (2011) menjelaskan bahwa reporter di bidang ini tidak hanya bertugas menyampaikan informasi, tetapi juga memberikan inspirasi, hiburan, dan panduan kepada audiens dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hanusch juga menyoroti pentingnya pendekatan jurnalistik yang lebih personal dan naratif dalam peliputan berita gaya hidup dibandingkan dengan jurnalisme ekonomi yang lebih berbasis data dan analisis.

Dalam kanal Ekonomi, reporter memiliki peran sebagai penghubung informasi ekonomi dengan masyarakat. Schudson (2003) dalam konsep *The Sociology of News*, menyatakan bahwa wartawan ekonomi harus mampu mengubah informasi ekonomi yang kompleks menjadi berita yang lebih mudah dipahami oleh khalayak.

Oleh karena itu, peran seorang reporter dalam kanal Lifestyle dan Ekonomi tidak hanya sebatas melaporkan fakta, tetapi juga menginterpretasikan tren, menganalisis dampak ekonomi. Reporter juga bertanggung jawab untuk menyajikan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan teori Gatekeeping oleh David Manning White (1950), yang menyatakan bahwa wartawan memiliki peran sebagai penyaring informasi yang masuk ke ruang redaksi sebelum disajikan ke publik. Reporter juga berfungsi sebagai *agenda setter* dalam tatanan masyarakat. Maxwell McCombs dan Donald Shaw (1972) dalam teori Agenda Setting, menyatakan bahwa media memiliki pengaruh dalam membentuk opini publik melalui pemilihan konsep atau topik jurnalisme tertentu.

Salah satu media di Indonesia yang secara khusus mengaplikasikan konsep jurnalisme adalah Bisnis Indonesia, melalui konsep jurnalisme Bisnis dan Lifestyle. Berada di bawah naungan PT Jurnalindo Aksara Grafika (JAG), Bisnis Indonesia menjadi portal pemberitaan daring yang menyajikan berita terkait isu ekonomi, politik, teknologi, dan lifestyle. Melalui semboyan “Navigasi Bisnis Terpercaya”, Bisnis Indonesia secara langsung berusaha menjadi media yang memproduksi pemberitaan kredibel tentang isu terkait. Media Bisnis Indonesia juga turut berkembang mengikuti perkembangan informasi dan teknologi dengan melahirkan media daring, yaitu Bisnis.com.

Bisnis.com merupakan sebuah media daring berbasis situs internet yang memuat segala pemberitaan di Indonesia. Bisnis.com hadir dengan berbagai kanal, seperti Ekonomi, Style, Market, Finansial, Ekonomi, Tekno, Kabar24, Hijau, Bola, dan Indeks. Tiap-tiap kanal Bisnis.com ini memberitakan isu atau peristiwa. Misalnya, pada kanal Ekonomi Bisnis.com melakukan pemberitaan tentang Finance, Kebijakan Pemerintah, Pajak, Market, Industri, Trade, APBN, Infrastruktur, Properti, bahkan Ekonomi Global. Selanjutnya, pada kanal Lifestyle juga memberitakan isu terkait jurnalisme gaya hidup. Misalnya, Entertainment, Press Conference, Review, Tips, dan Rekomendasi. Baik kanal ekonomi maupun kanal lifestyle, keduanya menunjukkan bahwa aktivitas pemberitaan jurnalistik memiliki peran penting dalam Masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan visi Bisnis Indonesia Group untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Seiring dengan meningkatnya konsumsi berita melalui *platform digital*, tantangan bagi reporter Bisnis.com semakin besar. Reporter harus mampu mengemas berita dengan gaya yang menarik, berbasis data, tetapi tetap informatif dan mudah dipahami. Selain itu, juga dituntut untuk memahami algoritma media sosial dan Search Engine Optimization (SEO) agar berita yang diproduksi dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Bisnis.com, sebagai salah satu media bisnis digital terkemuka di Indonesia, telah menunjukkan inovasi dalam mengadaptasi teknologi digital, termasuk pemanfaatan data, strategi SEO, dan integrasi dengan media sosial. Oleh karena itu, penulis melakukan praktik kerja magang di media daring Bisnis.com untuk mendapatkan kesempatan untuk memahami secara langsung bagaimana industri media beroperasi dalam ekosistem digital yang kompetitif. Selain itu, melalui kanal Lifestyle dan Ekonomi yang berkembang pesat, reporter Bisnis.com tidak hanya dituntut untuk menyampaikan berita yang akurat, tetapi juga mampu mengolah berita agar menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Melalui praktik kerja magang ini, penulis juga dapat memperoleh pengalaman praktis dalam menulis berita berbasis data, memahami dinamika

newsroom digital, serta mengembangkan keterampilan jurnalistik sesuai dengan perkembangan industri media saat ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, laporan magang ini bertujuan untuk memahami lebih dalam peran seorang reporter dalam kanal Lifestyle dan Ekonomi di Bisnis.com, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang digunakan dalam menghasilkan berita yang berkualitas di era digital.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selama melakukan kerja magang, penulis sebagai mahasiswa jurnalistik memiliki dasar maksud dan tujuan dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuan sebagai berikut.

1. Mengaplikasikan pengetahuan, ilmu, dan pengalaman yang telah diperoleh semasa kuliah ke dalam jenjang karir professional sehingga penulis mampu berkontribusi dalam perusahaan serta menghadapi tantangan dalam dunia kerja lapangan.

2. Mendapatkan pengalaman kerja professional tentang alur kerja industry media berdasarkan budaya dan kebiasaan kerja perusahaan media.

3. Memperoleh dan memperluas jaringan dengan insan pers Indonesia ataupun professional lainnya sebagai bekal untuk menjalin kolaborasi di masa depan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Perjalan kerja magang penulis dimulai dari November 2024 lalu. Penulis mendaftar magang secara mandiri dengan mengirimkan Curriculum Vitae (CV) dan portofolio melalui email dan pesan WhatsApp perusahaan media Indonesia. Saat itu, penulis melamar ke berbagai perusahaan media sebagai Reporter, Web Content Writer, Editor, dan Asisten Produser. Lalu, pada 20 Desember 2024

penulis mendapatkan pesan WhatsApp mengenai pernyataan lolos seleksi menjadi Reporter di Bisnis Indonesia Group. Penulis langsung mendapatkan tawaran sebagai Reporter kanal Lifestyle dan Ekonomi untuk laman bisnis.com dan lifestyle.bisnis.com. Setelahnya, penulis memulai magang mandiri di Bisnis Indonesia Grup per tanggal 6 Januari 2025.

Selama kerja magang, penulis dipercaya untuk menjadi Reporter pada kanal Lifestyle dan Ekonomi. Aktivitas kerja magang yang dilakukan oleh penulis meliputi menulis berita terkait kanal, menulis siaran pers, menulis berita terjemahan artikel media luar negeri, dan melakukan liputan lapangan. Aktivitas dan tugas kerja penulis sebagai Reporter kanal Lifestyle dan Ekonomi dilakukan secara bertahap menyesuaikan pengalaman dan potensi berkembang selama magang di Bisnis Indonesia Grup. Selama kerja magang, penulis juga dibimbing oleh Manajer Konten sekaligus Editor dan mentor penulis.

